

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat saat ini semakin mengerti dengan kemajuan sebuah ilmu pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, informasi yang diperoleh semakin mudah. Hal tersebut disebabkan oleh semakin banyak dan mudahnya media massa diakses masyarakat. Penyampaian informasi melalui media massa sangat efektif karena hampir kebanyakan masyarakat memanfaatkan media sebagai sumber informasi.

Dalam KBBI (2008:892), media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media merupakan sebuah alat atau sarana komunikasi untuk menyebarkan sebuah berita atau informasi secara luas kepada semua lapisan masyarakat oleh wartawan. Wartawan mengemas berita semenarik mungkin untuk mendapat perhatian lebih dari pembaca. Banyak cara yang dilakukan oleh wartawan untuk mendapatkan berita agar dapat mempublikasikan berita kepada khalayak. Wartawan memiliki peran yang sangat penting dalam industri media massa. Hal tersebut karena wartawan memiliki cakrawala harapan tersendiri dalam menginformasikan sebuah berita.

Objek penelitian ini adalah pemberitaan yang terbit secara daring. Adapun berita tersebut diambil dari *VIVAnews* dan *Merdeka*. Dalam pemberitaan media daring tersebut, peneliti mengambil topik mengenai pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dari Partai Golkar. Media massa itu sangat gencar memberitakan isu tersebut. Pengemasan berita yang dilakukan oleh media massa tersebut sangat menarik dan kontras perbedaannya dengan media massa lainnya.

Media massa saat ini banyak ditunggangi oleh unsur politik. Hal tersebut yang menjadikan setiap media massa memiliki ideologi yang beraneka ragam bergantung pada siapa yang menunggangi media massa tersebut. Wartawan sangat

berperan penting dalam mengemas sebuah berita. Namun, seorang wartawan tetap harus menelaraskan diri dengan ideologi media massa tersebut.

Oleh sebab itu, suatu peristiwa yang sama dapat ditanggapi berbeda oleh setiap media massa. Berita dibuat tidak hanya untuk memberikan informasi, tetapi untuk menggiring opini. Menurut Eriyanto (2009: 222) teks bukan sesuatu yang datang dari langit, bukan juga suatu ruang hampa yang mandiri. Akan tetapi, teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana. Serupa dengan Eriyanto, Darma (2009:10) mengatakan teks dalam media adalah hasil proses wacana media (*media discourse*). Dalam proses tersebut, nilai-nilai, ideologi, dan kepentingan media turut serta berpengaruh.

Sebuah pemberitaan di sebuah media massa daring merupakan berbentuk teks atau wacana. Oleh sebab itu peneliti akan menggunakan Analisis Wacana Kritis untuk mengupas dan membedah fenomena yang saat ini banyak terjadi pada pemberitaan sebuah media massa dalam mengisahkan sebuah peristiwa.

Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) memang menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis. Namun, bahasa yang dianalisis berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dianalisis bukan dari aspek kebahasaan, melainkan berita dengan konteks. Konteks di sini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.

Model analisis teks yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model analisis Teun A. van Dijk. Model analisis tersebut sering mengolaborasikan elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model analisis ini sering disebut sebagai “kognisis sosial”. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang dikenalkan oleh Teun A. van Dijk. Penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat bagaimana suatu teks tersebut diproduksi, sehingga dapat memperoleh suatu pengetahuan mengapa teks dapat menjadi seperti itu (Eriyanto 2009: 221).

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wiliani (2009) pada penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Iklan Kampanye Partai Politik Pemilu 2009 di Televisi”. Latifah (2010) melakukan penelitian analisis wacana kritis terhadap pemberitaan rekayasa dua lembaga hukum KPK Vs POLRI pada Hariian umum *Kompas* dan *Republika*. Utami (2010) melakukan penelitian analisis struktur wacana kritis model Teun A. van Dijk terhadap pemberitaan skandal Bank Century pada Hariian umum *Pikiran Rakyat*. Zifana (2011) penelitian yang berjudul “Representasi Pihak Pro dan Kontra Pemilihan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemberitaan Hariian Umum media Indonesia”. Rohendi (2013) penelitian yang berjudul “Pemberitaan Pilgub Jabar 2013 dalam Hariian Umum *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran*”. Warisatul Nadhrati (2013) penelitian yang berjudul “Wacana Pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia*”.

Penelitian yang telah dilakukan dia atas merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hal tersebut disebabkan penelitian yang dilakukan sama merupakan penelitian teks wacana. Objeknya pun sama beritadalam media massa.

Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek dan media penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya menjadikan media massa yang berjenis koran atau harian umum dan televisi sedangkan pada penelitian ini penulis menjadikan media daring yang menjadi objeknya. Selain itu, penelitian ini mencaipadarkan pembentukan persepsi publik pada pemberitaan, sementara penelitian-penelitian sebelumnya belum menyentuh padarannya tersebut. Adapun media yang menjadi objek penelitian adalah *VIVAnews* dan *Merdeka*. Peneliti dalam kesempatan ini akan meneliti pemberitaan Aburizal Bakrie menjadi calon presiden dalam pemberitaan media daring *VIVAnews* dan *Merdeka*.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengidentifikasian masalah. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut;

1. Identifikasi struktur teks yang terdapat pada pemberitaan media daring.
2. Media massa dipengaruhi ideologi tertentu dalam menginformasikan sebuah peristiwa pada masyarakat.
3. Media daring *VIVAnews* dan *Merdeka*.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti menguraikan batasan masalah. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini hanya mengupas beberapa hal berikut.

1. Analisis wacana yang dikaji berupa teks berita pada pemberitaan Pencalonan presiden Aburizal Bakrie.
2. Media yang diteliti adalah berjenis media daring.
3. Penelitian ini menggunakan teori model analisis Teun A. van Dijk.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti akan merumuskan masalah penelitian dengan rincian sebagai berikut;

1. Bagaimana struktur teks pada pemberitaan pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014 pada media daring *VIVAnews* dan *Merdeka*?
2. Bagaimana ideologi pencitraan pada pemberitaan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014 pada media daring *VIVAnews* dan *Merdeka*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut;

1. Struktur teks pada pemberitaan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014 padamedia daring *VIVAnews* dan *Merdeka*.
2. Ideologi pencitraan pada pemberitaan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden dalam Pilpres 2014 padamedia daring *VIVAnews* dan *Merdeka*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini akan dijelaskan secara teoretis dan praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut ini;

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam mengkaji teks media, juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian bahasa dengan menggunakan analisis wacana kritis. Adapun manfaat untuk media massa, dapat dijadikan masukan untuk perkembangan praktik penulisan berita.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis maupun pembaca dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Selain itu dapat menjadikan sumber informasi bagi masyarakat agar mengetahui bagaimana seorang wartawan menulis sebuah berita pada media massa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab satu adalah pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, masalah penelitian yang terbagi menjadi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya, manfaat penelitian yang terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis, serta struktur organisasi skripsi.

Bab dua terdiri atas telaah pustaka dan kajian teori. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana, analisis wacana kritis dan

berita dalam pemberitaan media daring pencalonan Aburizal Bakrie sebagai calon presiden.

Bab tiga adalah metode penelitian yang terdiri atas sumber data penelitian, data atau korpus penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

Bab empat adalah pembahasan hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi teks pemberitaan *VIVAnews* dan *Merdeka*. Kemudian hasil analisis teks pemberitaan *VIVAnews* dan *Merdeka*, pembahasan dan persepsi publik pada pemberitaan. Lalu, bab lima adalah penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran.